

# 3 Hektar Rusak

## Rumput di Borobudur Usai BIF 2003

**BOROBUDUR**-*Borobudur International Festival* (BIF) 2003 secara resmi telah ditutup oleh Gubernur Jateng H Mardiyanto, Selasa malam lalu. Namun dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan internasional itu belumlah pulih. Kerusakan taman di zone II yang menjadi lokasi BIF tergolong cukup parah.

Pengamatan koran ini di lokasi itu menyebutkan, sebagian besar rumput yang tumbuh di lahan sekitar 3 hektar itu rusak atau mati. Kerusakan ini diakibatkan oleh kegiatan BIF yang dipusatkan di tempat itu. Tak hanya diinjak-injak pengunjung tapi pemasangan tiang pancang untuk panggung maupun stan juga berdampak pada kerusakan taman.

"Kalau tunasnya belum mati, tak perlu lama lagi untuk pemulihannya, kita siram air kemudian ditabur dengan pupuk urea. Tapi kalau tunasnya sudah pada

mati, pemulihannya cukup lama," ujar Pujo Suwarno, Wakil Kepala Unit Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) saat dihubungi di ruang kerjanya, Ka-

terjadi di lapangan. "Kami belum bisa mengatakan karena masih melakukan inventarisasi," imbuh Pujo.

Di lain pihak pembakaran panggung atau stan-stan pameran di lokasi zone II masih berlangsung hingga Kamis siang kemarin. Ketika ditanyai kompensasi panitia BIF terhadap kerusakan taman di zone II, Pujo menggelak menjelaskan karena

**MENTARI PAKET LIBURAN**

Dapatkan hadiah langsung setiap pembelian kartu perdana mentari

Penukaran hadiah dapat dilakukan di

- Satelindo Direct
- Dealer Resmi Satelindo

The freedom to be you

mis kemarin.

Secara rinci Pujo belum bisa menjelaskan keseluruhan kerusakan sebagai dampak dari kegiatan BIF itu. Pihaknya baru menginventarisasi kerusakan yang

semua itu bukan menjadi kewenangannya. "Kami hanya disuruh menginventarisasi seluruh kerusakan yang ada kemudian disampaikan ke pimpinan.

► Baca: **3 Hektar** hal 8

## Cepat Pulih

### ■ 3 HEKTAR

Sambungan hal 7

Jadi masalah kompensasi panitia itu sudah menjadi urusan antar pimpinan," katanya.

Ditambahkan Pujo, sebelum berlangsungnya kegiatan BIF sudah diperhitungkan dampak yang akan ditimbulkan, termasuk kerusakan yang terjadi seperti sekarang ini. "Jadi sebelumnya sudah diprediksi, maka itu kami disuruh untuk menginventarisasi kerusakan-kerusakan itu, semoga saja tidak terlalu parah sehingga segera dapat dipulihkan." (uui)